

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang belajar kreatif, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Profil belajar kreatif siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI. Umumnya berada pada kategori sedang, ini dapat diartikan bahwa mayoritas aspek-aspek belajar kreatif siswa telah terpenuhi, akan tetapi belum dapat berkembang secara optimal. Dengan kata lain perlu adanya upaya terencana untuk dapat mengoptimalkan belajar kreatif bagi siswanya melalui kegiatan bimbingan belajar. Pengoptimalan ini diarahkan agar siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam belajar yang tinggi.
2. Aspek yang ditingkatkan dalam belajar kreatif siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI, meliputi aspek Kelancaran (*Flexibility*), Keluwesan (*Fluency*), Keaslian (*Originality*), Keterperincian (*Elaboration*), dan Kepekaan (*Sensitivity*).
3. Program bimbingan belajar dirancang berdasarkan profil belajar kreatif siswa telah layak dan dapat dilaksanakan di SMP Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2010/2011. Program Bimbingan belajar ini dirancang bertujuan untuk meningkatkan aspek Kelancaran (*Fluency*), Keluwesan (*Flexibility*), Keaslian (*Originality*), Keterperincian (*Elaboration*), dan Kepekaan (*Sensitivity*). Kemudian struktur program yang dikembangkan terdiri dari

rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, pengembangan tema, tahapan atau langkah penyusunan program, media dan alat pendukung serta evaluasi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut:

### **1. Guru Pembimbing SMP Laboratorium Percontohan UPI.**

Program yang dibuat didasarkan terhadap profil belajar kreatif siswa, merupakan program yang telah layak untuk dilaksanakan di sekolah menurut pakar dan praktisi, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru pembimbing sebelum melaksanakan program yang telah dirancang untuk siswa dan siswi SMP Laboratorium Percontohan UPI yaitu sebagai berikut: a) memverifikasi secara menyeluruh program bimbingan belajar yang merupakan produk hasil penelitian berdasarkan profil belajar kreatif siswa, b) melakukan pengukuran sikap siswa terhadap belajar kreatif di setiap jenjang sebagai analisis kebutuhan penunjang, c) melakukan uji kelayakan konseptual maupun empiris terhadap program bimbingan untuk meningkatkan belajar kreatif siswa.

Ketiga tahapan yang dilakukan guru pembimbing tersebut hendaknya menjadi patokan, untuk dapat melaksanakan program bimbingan belajar yang telah dirancang sebagai upaya membantu siswa meningkatkan aspek dalam belajar kreatif. Sehingga siswa yang berada pada kategori sedang dalam belajar kreatif ini

dapat secara maksimal menjadi siswa yang memiliki perubahan pencapaian kategori yang tinggi dalam belajar kreatif di sekolah.

2. Untuk Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif terhadap mata kuliah bimbingan dan konseling belajar bagi remaja khususnya.

3. Peneliti Selanjutnya.

- a. Populasi dalam penelitian ini hanya pada dua jenjang kelas dan sebatas satu sekolah yaitu siswa kelas VII & VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2010/2011. Sehingga saran bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi yang lebih banyak yaitu dengan menambah jumlah sekolah serta menambah jenjang tingkatan kelas.
- b. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan metode untuk menguji cobakan program yang telah dirumuskan, atau dengan kata lain program yang dirancang sebatas penelitian deskriptif. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih lanjut dengan mengujicobakan program yang dibuat atau dapat mengembangkan program yang dibuat melalui metode penelitian dan pengembangan.